

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Disamping itu lulusan polije diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL). Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 8 jam atau kurang lebih 3 bulan pelaksanaan. Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada tahun ini lebih cepat dari ketentuan dikarenakan adanya pandemi atau wabah nasional. Kegiatan ini merupakan persyaratan kelulusan, dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan salah satunya PT. Tirta Harapan Kebun Bayu Kidul. Kantor utama PT Tirta Harapan Kebun Bayu Kidul ada di Malang Jawa Timur dan memiliki kebun salah satunya di Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur.

Salah satu kondisi yang dihadapi oleh pabrik gula nasional dalam bidang on farm adalah penyediaan bibit tebu dan kualitas bibit tebu. Penyediaan bibit tebu menggunakan sistem konvensional (bagal) seringkali terkendala oleh rendahnya

produksi bibit dari penangkar, disamping kesehatan dan kemurnian bibit kurang terjamin (Haqi, *et al.*, 2016) . Hal ini dapat terjadi dikarenakan masa tanam yang lama, yaitu 6-8 bulan dan jumlah produksi yang kurang optimal. Secara vegetatif tanaman tebu diperbanyak dengan stek batang atau dikenal dengan bibit bagal, bud chips dan bud set. Kebutuhan bahan tanam dari stek batang atau bibit bagal 2-3 mata tunas dibutuhkan 6-8 ton bibit tebu per ha. Hal ini menjadi permasalahan terbesar dalam bidang transportasi, penanganan dan penyimpanan bibit tebu (Alwani, *et al.*, 2019)

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Secara umum kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan wawasan, pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam kegiatan budidaya tanaman dan manajemen budidaya tanaman.
- b. Mengetahui dan memahami penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi budidaya tebu.
- c. Melatih mahasiswa untuk bekerja lebih mandiri, terampil dan lebih kritis serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dunia kerja.
- d. Melatih kemampuan soft skill mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.
- e. Melatih kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dengan masyarakat serta tenaga kerja yang berada di suatu perusahaan.
- f. Menjadi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember sebagai lulusan Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Adapun tujuan khusus Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah:

- a. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan uraian kegiatan budidaya di perkebunan tebu
- b. Meningkatkan kemampuan Mahasiswa dalam menghadapi masalah dan memberikan solusi bagi perkebunan tebu.
- c. Mengetahui prosedur yang dijalankan dalam suatu pekerjaan di perkebunan tebu.

- d. Meningkatkan kemampuan dan kertampilan mahasiswa dalam manajemen budidaya tanaman tebu.

### **1.3 Manfaat**

Manfaat Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan yang di dapat dari kampus dan diterapkan sesuai dengan kondisi di dunia usaha.
- b. Menambah ilmu pengetahuan baru tentang praktek lapang yang nyata di dunia usaha.
- c. Meningkatkan skill dalam usaha budidaya pertanian dan bisnis pertanian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dalam dunia kerja.

### **1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dimulai pada tanggal 01 Oktober sampai 19 Desember 2020. Praktek Kerja Lapang (PKL) di laksanakan di PT. Tirta Harapan Kebun Bayu Kidul Songgon Banyuwangi.

### **1.5 Metode Pelaksanaan**

#### **1. Metode Kerja**

Diawali dengan Roll pagi yaitu pembagian tugas pekerjaan untuk tiap-tiap mandor menyesuaikan kebutuhan kegiatan pada hari itu, kemudian mengikuti secara langsung pekerjaan dilapang bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan penjelasan mandor pada kegiatan pekerjaan yang dilakukan pada hari itu dan ikut serta mempraktikan pekerjaan tersebut.

#### **2. Metode Demonstrasi**

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai budidaya tanaman tebu dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus.

#### **3. Metode Wawancara**

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada mandor atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari sutau pekerjaan tersebut.

#### 4. Metode Studi Pustaka

Dilaksanakan dengan cara membandingkan antara teori (literatur) ataupun buku yang dimiliki kantor kebun dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.